



Pemasangan plakat tanah SG di Pantai Selatan Gunungkidul.

PENJARINGAN BALON PILUR Banyak Lurah Ajukan Permohonan Cuti

WATES (KR) - Di tengah berlangsung tahap-an penjaringan Bakal Calon (Balon) lurah, banyak lurah dan Pejabat (Pj) lurah mengajukan permohonan cuti untuk mengikuti pencalonan Pemilihan Lurah (Pilur) yang hendak diselenggarakan serentak di 68 kalurahan se-Kulonprogo, Sampai hari kelima dari sembilan hari kerja penjaringan calon Balon lurah, Jumat (11/6) lalu, tercatat sebanyak 28 lurah mengajukan permohonan cuti ke Bupati Kulonprogo melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PM-PDP2KB) Kulonprogo. Tiga di antaranya Pj lurah juga mengajukan permohonan cuti untuk mengikuti pencalonan lurah. Pj lurah merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk menjalankan

tugas lurah di kalurahan karena sudah berakhirnya masa jabatan lurah sebelumnya. "Terdapat 28 lurah mengajukan permohonan cuti, termasuk tiga di antaranya Pj lurah karena ingin mengikuti pencalonan lurah di wilayah kalurahan masing-masing," ujar Ariadi, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMP2KB) Kulonprogo. Cuti menjadi persyaratan yang harus dipenuhi bagi lurah termasuk Pj lurah yang hendak ikut pencalonan Pilur. Termasuk PNS, TNI, Polri dan pegawai swasta. Penetapan cuti terhitung sejak ditetapkan sebagai calon lurah sampai penetapan calon lurah terpilih. Ariadi dan Kepala Seksi Aparatur Kelembagaan Pemerintahan Desa, Risdiyanto menjelaskan ada-

nya kekosongan jabatan lurah, panewu akan menetapkan carik atau salah satu pamong kalurahan sebagai pelaksana tugas harian (Plh) lurah. Pemerintahan kalurahan tetap berjalan meskipun banyak lurah maupun Pj lurah mengajukan cuti. Risdiyanto menjelaskan minat masyarakat cukup tinggi untuk mengikuti Pilur serentak di 68 kalurahan se-Kulonprogo. Selain masyarakat umum, para lurah, mantan lurah, PNS, TNI dan Polri mengikuti pencalonan lurah. Menurutny, Panitia Pilur Kabupaten belum menerima laporan jumlah pendaftar di masing-masing kalurahan dari Panitia Pilur Kalurahan. Laporan sementara pencari persyaratan untuk pencalonan lurah ke Dinas PMDP2KB, terdapat sekitar 130 orang. (Ras)-f

GANDUNG RESMIKAN KOPERASI GEMA Dorong Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat



Drs HM Gandung Pardiman MM bersama Gunawan SE, Wabup dan pengurus Koperasi Gema.

WONOSARI (KR) - Anggota DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, keberadaan koperasi diharapkan akan mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Termasuk menumbuhkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Oleh karena itu, berdirinya koperasi perlu didukung pengurus yang memiliki komitmen, jujur dan profesional dalam menjalankan program

kerja. "Koperasi menjadi tonggak dalam mendorong ekonomi masyarakat, i kata Drs HM Gandung Pardiman MM ketika meresmikan Koperasi Gerakan Ekonomi Bersama (Gema) dan Kantor Ormas Musyawarah (Ormas) Kekeluargaan dan Gotong Royong (MKGR) di Kelor, Karangmojo, Sabtu (12/6). Dalam kesempatan tersebut Drs HM Gandung Pardiman MM juga membantu koperasi sebesar Rp

25 juta. Kegiatan dilaksanakan dengan protokol kesehatan dan dihadiri Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto MM, Waket DPRD Heri Nugroho SS, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Widagdo SSos, Inisiantor Koperasi Gema yang juga anggota DPRD Gunungkidul Fraksi Golkar Gunawan SE, muspika dan undangan. Gunawan SE menambahkan, filosofi gema berasal dari tiga suku kata yakni gerakan, ekonomi, bersama artinya dalam rangka mencapai tujuan mewujudkan kemapanan ekonomi, perlu dilakukan gerakan secara bersama atau bekerjasama. Sementara Wakil Bupati Heri Susanto menyatakan, Pemkab memberikan apresiasi berdirinya Koperasi Gema. Harapannya ke depan akan mampu tumbuh berkembang dan ikut mendorong pertumbuhan ekonomi di Gunungkidul. (Ded)-f

JUNI MEMASUKI MUSIM KEMARAU BPBD Siapkan Armada Dropping Air

WATES (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo mencatat di wilayah Kabupaten Kulonprogo terdapat 6 wilayah yang terancam kekeringan pada musim kemarau nanti. Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik BPBD setempat Edi Wibowo menjelaskan, wilayah terdampak kekeringan di antaranya Kapanewon Kalibawang, Samigaluh, Giri-mulyo dan Kokap serta beberapa wilayah di Pegasih dan Lendah. Dalam upaya mencegah terjadi kekeringan di wilayah-wilayah tersebut, pihaknya telah menyiapkan sejumlah langkah di antaranya armada dropping

air, berupa satu armada mobil tangki berkapasitas 5.000 liter dari BPBD dan dua armada bantuan dari Dinas Sosial dan PMI Kulonprogo. "Untuk penyalurannya nanti kami akan mengikuti permintaan dari masyarakat. Apabila ada laporan maka akan kami segera lakukan dropping air," ujar Edi, Minggu (13/6). Sementara itu Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprediksikan pada Juni wilayah Yogyakarta dan sekitarnya memasuki musim kemarau. Sehingga berpotensi terjadi kekeringan dan masyarakat diimbau menghemat peng-

gunaan air. Kepala Kelompok Data dan Informasi BMKG Stasiun Klimatologi Mlati Etik Setyaningrum mengatakan, sejak Mei wilayah DIY sudah memasuki awal musim kemarau. Kemudian Juni ini dipastikan intensitas hujan akan semakin berkurang. Kondisi tersebut akan berlanjut dan terus meningkat hingga beberapa bulan ke depan. Hal itu didukung terjadinya dinamika atmosfer seperti pola angin yang berasal dari timuran (monsoon Australia). "Di wilayah DIY, puncak musim kemaraunya Juli-Agustus 2021," jelasnya. (Rul)-f

TERLUAS 14 HEKTARE DI PANTAI KRAKAL

Pemkab Selesaikan 7 Kekancingan Tanah SG

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten Gunungkidul berhasil menyelesaikan surat kekancingan 7 lokasi tanah berstatus Sultan Ground (SG) di kawasan Pantai Selatan sehingga pemkab memiliki hak untuk pemanfaatan tanah milik Kraton Yogyakarta tersebut.

Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta, mengatakan ada tujuh pantai yang masuk dalam kawasan tanah kasultanan Yogyakarta ini yakni Pantai Baron, Ngrawe, Ngololang, Sepanjang, Drini, Krakal dan Pantai Siung. Kapanewon Tepus. "Kawasan pesisir pantai yang merupakan bagian dari tanah SG, saat ini pengelolaan dan kewenangan diserahkan kepada pemkab dengan berdasar

surat kekancingan dari Kraton Yogyakarta," katanya, Minggu (13/6) Berdasarkan laporan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispertaru) Gunungkidul lahan SG terluas berada di kawasan Pantai Krakal dengan luasan mencapai sekitar 14 hektare. Dengan di pasangna tulisan (plakat) tersebut menjadi satu keabsahan Pemerintah Gunungkidul dalam mengawal tanah-tanah yang

berstatus SG. **Menyelamatkan Tanah SG** Pemasangan plakat ini menjadi salah satu upaya dan partisipasi aktif pemkab guna menjaga dan menyelamatkan tanah SG dengan kewenangan untuk mengelola ini masyarakat yang akan diuntungkan. Kebijakan pemasangan plakat ini juga sebagai langkah awal proses tata ruang sependan pantai. Selain itu nantinya diharapkan mempermudah dalam proses penataan kawasan pantai selatan. "Kami lebih mudah untuk mengontrol, lahan-lahan yang ada di kawasan SG ini baik dari sisi izin pemanfaatan dan lainnya," ujar bupati.

Harapannya nanti kedepan tidak ada yang asal main kapling atau penataannya yang sulit dilakukan. Kawasan pesisir pantai yang merupakan bagian dari tanah kasultanan (SG) yang saat ini pengelolaan dan kewenangan diserahkan kepada pemerintah kabupaten. Dari ke tujuh pantai yang masuk dalam kawasan tanah kasultanan (SG), yakni Pantai Baron, Ngrawe, Ngololang, Sepanjang, Drini, Krakal dan Siung dan lahan terluas berada di kawasan Pantai Krakal dengan luas mencapai sekitar 14 hektare. "Lahan terluas berada di Pantai Krakal Tanjungsari," terangnya. (Bmp)-f

KASUS PENULARAN COVID-19 MELONJAK

Warga Trengguno Tolak Pemakaman Jenazah

WONOSARI (KR) - Meningkatnya jumlah kasus penularan Covid-19 di Gunungkidul melalui lebih dari 5 klaster menimbulkan berbagai persoalan termasuk adanya penolakan pemakaman mayat seorang warga terkonfirmasi positif di Padukuhun Trengguno Lor, Sidorejo Ponjong. Aksi penolakan yang bisa berujung pelanggaran tindak pidana dan viral di media sosial ini akhirnya diselesaikan damai meskipun mayat Suyitno warga Trengguno Lor itu akhirnya dimakamkan di tempat lain. "Lokasi pemakaman dipindahkan di Ngeposari

Kapanewon Semanu," kata Lurah Ngeposari, Cip-tadi, Minggu (13/6). Awal terjadinya penolakan tersebut saat Suyitno mantan Danramil salah satu kapanewon warga Sidorejo Ponjong ini meninggal di Rumah Sakit dengan status positif Covid-19, kemudian dari pihak keluarga berencana memakamkan jenazah di Trengguno Lor karena yang bersangkutan merupakan warga di sana. Namun setelah liang lahat dibuat timbul masalah. Saat itu 2 warga setempat yaitu Rohmadi dan Sudiro (Ketua RT 01) justru menolak pemakaman jenazah Suyitno di wila-

yah Trengguno Lor. Keduanya beralih karena takut akan Covid-19, dan mengatas namakan lingkungan yang tidak memperbolehkan pemakaman tersebut. "Jenazah yang bersangkutan kini sudah dimakamkan dan persoalan ini diselesaikan damai Sabtu (12/6) malam dan mereka yang menolak pemakaman meminta maaf," ujarnya, Sementara itu, Lurah Sidorejo, Ponjong Sidiq Nur Safii membenarkan telah dilakukan mediasi dan diselesaikan damai. Dua warganya telah mengakui kesalahannya dan dengan kejadian ini,

Pemerintah Kalurahan Sidorejo akan memberikan edukasi serta sosialisasi terkait aturan serta Covid-19. Sehingga masyarakat benar-benar paham dan kejadian yang bisa berujung pelanggaran hukum ini tidak terulang lagi. Diakuinya bahwa kasus ini terjadi karena kurangnya pemahaman mereka terkait dengan Covid-19 dan juga aturan yang berlaku. "Kejadian ini hendaknya bisa memberikan pembelajaran terhadap masyarakat supaya tidak terulang lagi," ucapnya. (Bmp)-f

HIPKI DAPAT SUMBANGKAN IDE

Kulonprogo Baru Gencar 'Recovery'

TEMON (KR) - Forum Himpunan Penyelenggara Kursus Indonesia (HIPKI) dapat dijadikan sebagai media untuk menyumbangkan masukan, ide dan pemikiran untuk memajukan Kabupaten Kulonprogo. "Saya percaya anggota yang tergabung dalam HIPKI ini, tentunya orang-orang yang memiliki potensi besar dalam ikut serta memikirkan kemajuan dan kesejahteraan Kulonprogo," kata Wakil Bupati Kulonprogo Fajar Gegana pada Syawalan Bersama DPD HIPKI DIY dan DPC HIPKI se-DIY di Laguna Pantai Glagah, Sabtu (12/6). Fajar Gegana menyam-

paikan, Kabupaten Kulonprogo saat ini baru gencar melaksanakan berbagai pembangunan dan 'recovery' atau pemulihan akibat pandemi, baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang, baik yang berskala kecil maupun yang berskala mega proyek. "Pelaksanaannya tentu membutuhkan peran serta seluruh komponen masyarakat dan butuh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, sehingga ke depan masyarakat bukan hanya menjadi penonton, tapi bisa langsung ikut berperan secara aktif dalam berbagai program pembangunan itu," ujarnya.



Wabup Fajar Gegana bersama DPD dan DPC HIPKI se-DIY.

Sedang Ketua DPD HIPKI DIY Anung Marganto SH MM mengajak Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) bangkit karena pandemi. "LKP harus berkolaborasi dengan industri dunia

usaha kerja (Iduka) guna menciptakan SDM unggul untuk bersama membangun Indonesia maju. Dengan program link and match untuk saling bersinergi," ucap Anung. (Wid)-f

PERCEPATAN VAKSINASI PRALANSIA

Sasaran Diperluas, Stok Vaksin Cukup

WATES (KR)-Percepatan vaksinasi dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo untuk bulan Juni ini. Maka diupayakan untuk melebarkan sasaran, bila sebelumnya di kelompok lanjut usia (lansia) saja, saat ini menambah kelompok pralansia (berusia antara 50 tahun ke atas). Sementara itu, ketersediaan vaksin bulan Juni cukup. "Kemudian kami juga menambahkan untuk tokoh-tokoh masyarakat, pelayan publik yang memang belum selesai. Sebab masih ada 1.500 orang pelayan publik yang belum selesai. Mereka diharapkan bisa divaksinasi di bulan Juni ini," ungkap Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo drg Banning Rahayujati MKes saat dihubungi, Minggu (13/6). Upaya tersebut dilaku-

kan dengan memberikan kebebasan kepada masyarakat sesuai sasaran dengan mendaftar. "Kalau kemarin kita memanggil, sekarang lansia diberi kesempatan untuk mendaftar melalui link-link di puskesmas dan perangkat yang ada di kalurahan," ujarnya. Selain itu, lanjut Banning, pihaknya juga menambah jam layanan di puskesmas. Hasil rakor Kamis (10/6) kemarin, Satgas meminta untuk mendekatkan layanan. Pelayanan tidak hanya di puskesmas, tetapi di titik-titik strategis, seperti balai kalurahan. Prinsipnya, untuk mempercepat vaksinasi. Bulan Juni ini masih menggunakan vaksin Astrazeneca. Dalam dua minggu ini sudah dua kali mengambil dari Dinkes DIY 5.000 dosis 2 kali jadi

ada 10.000 dosis. Hari Senin ini akan mengambil 10.000 dosis

lagi. Karena yang terdaftar sudah 5.000 lebih. (Wid)-f

"MULIA" AUTHORIZED MONEY CHANGER www.muliamoneychanger.co.id			
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19			
➤ GRAND INNA MALIJOBORO HOTEL JL.MALIJOBORO 60 YOGYAKARTA TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB			
➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND TELP : 4331272 BUKA : 11.00 - 17.00 WIB			
➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA TELP : 0274 - 5015000 BUKA : 08.00 - 16.00 WIB			
TANGGAL 12/JUNI/2021			
CURRENCY	BELI/ BN TC		JUAL
USD	14.150	-	14.450
EURO	17.150	-	17.450
AUD	10.950	-	11.150
GBP	19.900	-	20.400
CHF	15.700	-	16.000
SGD	10.850	-	11.150
JPY	128,50	-	132,50
MYR	3.350	-	3.500
SAR	3.675	-	3.975
YUAN	2.140	-	2.290
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah Menerima hampir semua mata uang asing			